

PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL HABBATUSSAUDA UNTUK SISTEM IMUN DAN PENAMBAH DAYA INGAT BAGI SISWA MAN 2 KOTA MAKASSAR

Counseling On The Use Of Habbatussaуда Traditional Medicine For Immune System And Memory Enhancement For Students Of MAN 2 Makassar

Nur Syamsi Dhuha^{*}, Nurshalati Tahar, Dwi Wahyuni Leboe, Munifah Wahyuddin, Khaerani, Faridha Yenny Nonci

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alauddin Makassar

nursyamsi.dhuha@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

The use of black cumin as medicine or medicinal properties is in the seeds. The benefits of black cumin seeds are to treat various diseases such as strengthening the immune system, asthma, bronchitis, diabetes, increasing breast milk production, antihistamines or hypoallergenic, maintaining skin elasticity, antioxidants, antitumor, cancer, improving the digestive tract, antibacterial, lowering cholesterol and improve heart performance. In order to realize the degree of public health, it is necessary to carry out integrated and comprehensive health efforts in the form of individual health efforts and public health efforts. This community service aims to see how the level of knowledge of students at MAN 2 Makassar City about the use of Black Seed. Therefore, the results of this PKM show that it was synthesized by looking at the t count and t table for the two hypotheses. If $(t \text{ count}) > t \text{ table}$, then reject H_0 . Based on the analysis of the paired t test, if $(t \text{ count})$ is 4.86 and the t table value for the two-way test is 2.11. Then, $(t \text{ count}) > t \text{ table}$, then calculate H_0 or in other words, that the means/average quiz results are significantly different from the means/average after being given counseling.

Keywords : Counseling, Health Education, Black Seed

ABSTRAK

Kegunaan jintan hitam sebagai obat atau khasiat pengobatan terdapat pada bijinya. Manfaat biji jintan hitam adalah untuk mengobati berbagai penyakit seperti memperkuat daya tahan tubuh, asma, bronkitis, diabetes, meningkatkan produksi ASI, antihistamin atau hipoalergenik, menjaga kekenyalan kulit, antioksidan, antitumor, kanker, memperlancar saluran pencernaan, antibakteri, menurunkan kolesterol dan meningkatkan kinerja jantung. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan siswa MAN 2 Kota Makassar tentang pemanfaatan habbatussaуда. Oleh karena itu, hasil PKM ini menunjukkan bahwa telah disintesa dengan melihat t hitung dan t tabel untuk kedua hipotesis tersebut. Jika $(t \text{ hitung}) > t \text{ tabel}$, maka tolak H_0 . Berdasarkan analisis uji t berpasangan, jika $(t \text{ hitung})$ adalah 4,86 dan nilai t tabel untuk uji dua arah adalah 2,11. Maka, $(t \text{ hitung}) > t \text{ tabel}$, maka hitung H_0 atau dengan kata lain rata-rata hasil kuis berbeda secara signifikan dengan rata-rata setelah diberikan penyuluhan.

Kata kunci : Penyuluhan, Edukasi Kesehatan, Habbatussaуда

PENDAHULUAN

Tanaman herbal saat ini banyak digemari oleh masyarakat. Penggunaan tanaman herbal yang digunakan untuk pengobatan, diketahui juga mampu meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia. Salah satu obat herbal yang sudah banyak diketahui manfaatnya oleh masyarakat umum adalah biji jintan hitam (*Nigella Sativa*) atau lebih dikenal dengan habbatussaуда. Tanaman ini sangat terkenal di daerah Timur Tengah, Afrika, Asia termasuk di Indonesia. Tanaman ini juga terkenal sebagai obat herbal yang memiliki banyak manfaat.

Nigella sativa (*N. sativa*) atau yang lebih dikenal dengan *black seed* atau biji jintan hitam atau

habbatussauda, telah digunakan sebagai rempah makanan dan pengobatan alami selama lebih dari 1000 tahun (Karsa and Latief, 2020). Penggunaan jintan hitam sebagai obat atau yang berkhasiat obat adalah pada bijinya. Khasiat dari biji jintan hitam adalah untuk mengobati beberapa jenis penyakit seperti meningkatkan imunitas, asma, bronkitis, diabetes, meningkatkan produksi air susu ibu, antihistamin atau antialergi, menjaga elastisitas kulit, antioksidan, antitumor, kanker, memperbaiki saluran pencernaan, antibakteri, menurunkan kolesterol dan meningkatkan kinerja jantung. Biji jintan hitam dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dan *Aspergillus*. Dalam penelitian Karsa and Latief, (2020), ekstrak minyak biji jintan hitam memiliki potensi yang sama dengan kloramfenikol dalam penghambatan terhadap *Salmonella typhi* (Karsa and Latief, 2020). Ekstrak metanol biji jintan hitam memiliki potensi penghambatan terhadap *Streptococcus mutans*. Kandungan kimia dari jintan hitam yaitu thymoquinone, thymohidroquinone, nigellienine, nigellamine-n-oxide, minyak atsiri, minyak lemak, senyawa golongan alkaloid, saponin, steroid, alkaloid isokuinolin, oleat, dan linolenat. Thymoquinone, senyawa golongan monoterpenoid keton, dapat meningkatkan sistem imun penderita asma bronkial akibat alergi, disamping khasiat utamanya sebagai antialergi dan antiinflamasi. Thymohidroquinone memiliki efek antibakterial terhadap *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Escherichia coli*. Dengan berbagai efek farmakologis yang dimiliki oleh jintan hitam, ekstrak tanaman ini telah dibuat sediaan mikroenkapsulasi nya.

Habbatussauda oleh masyarakat Indonesia dipahami sebagai obat dari segala penyakit berdasarkan hadits (Halim *et al.*, 2020). Disebutkan dalam hadits Shahih Al-Bukhori menerangkan “Hendaknya kalian memberinya habbatussauda (jintan hitam), ambillah lima atau tujuh biji lalu tumbuklah hingga halus, setelah itu teteskanlah di hidungnya disertai dengan tetesan minyak, karena sesungguhnya Aisyah pernah menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Nabi Muhammad SAW bersabda: Sesungguhnya habbatussauda ini adalah obat dari segala macam penyakit kecuali saam. Aku bertanya: Apakah saam itu?, beliau menjawab: Kematian”.

Habbatussauda juga sangat diminati karena didalamnya terdapat sifat fungsional seperti antijamur, antibakteri, antiparasit, antiinflamasi, antioksidan, dan beberapa aktivitas imunologi lainnya (Malhotra, 2004). Adapun manfaat habbatussauda yang lain telah dilakukan oleh Prof. G. Reitmuller, Institut Munich University, menemukan bahwa habbatussauda memiliki asam linoleat (omega 6) dan asam linolenat (omega 3). Kedua zat tersebut membantu meningkatkan fungsi kerja otak, seperti menambah kecerdasan, memperkuat daya ingat, relativitas sel otak untuk memperkecil resiko kepikunan, dan membantu memperbaiki peredaran darah pada sel otak. (Handayani, 2013).

Sejumlah penelitian tentang habbatussauda telah dilakukan terkait manfaat habbatussauda. Antara lain, Amir (2016) yang melakukan penelitian untuk mengetahui efek antibakteri ekstrak biji jintan hitam terhadap bakteri *Streptococcus Mutans* dan untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak biji jintan hitam memberikan aktivitas antibakteri. Khumaini (2017) juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan habbatussauda untuk mengetahui karakteristik dari mikrokapsul yang dibuat dengan metode koaservasi kompleks terhadap variasi konsentrasi yang berbeda. Adapun Andari, Ayu melakukan formulasi dan uji aktivitas imunomodulator permen jelly kombinasi ekstrak etanol jintan hitam dan ekstrak etanol kasumba turatae. Penelitian yang dilakukan oleh Andari ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik permen jelly yang baik dan aktivitas permen jelly dalam meningkatkan aktivitas makrofag yang bertindak sebagai imunostimulan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat maka perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Perekomendasi pendidikan berupa penyuluhan diharapkan dapat memberi pengaruh bagi pengetahuan masyarakat. Penyuluhankesehatan merupakan suatu bentuk kegiatan edukasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap. Dengan adanya kegiatan edukasi berupa penyuluhan maka responden akan memperoleh pembelajaran dan informasi yang menghasilkan suatu perubahan perilaku termasuk pengetahuan dan sikap. Pratiwi *et al.* (2016) melaporkan bahwa dengan edukasi berkelompok juga mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi obat.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan siswa di MAN 2 Kota Makassar tentang penggunaan habbatussauda. Desain pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Total 18 responden dalam pengabdian

masyarakat ini adalah siswa di MAN 2 Kota Makassar. Terdapat data primer dalam pengumpulan data pengabdian masyarakat. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari data kuesioner.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa konsep solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat. Adapun konsep solusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyegaran pengetahuan siswa tentang habbatussauda
2. Memberikan edukasi tentang penggunaan obat habbatussauda dan manfaatnya bagi siswa.

Adapun target luaran kegiatan PKM di MAN 2 Kota Makassar, adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa tentang penggunaan obat habbatussauda
 2. Memberikan tambahan informasi dan pengetahuan khususnya bagi siswa di MAN 2 Kota Makassar
- Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Pra Kegiatan
 - a. Rapat Strategi Pelaksanaan
Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.
 - b. Survei Lokasi
 - c. Survei dilakukan paling lambat satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.
2. Pelaksaan Kegiatan
 - a. Pemberian Pre Test
Sebelum dilakukan penyuluhan penggunaan habbatussauda, dilakukan pre test untuk mengukur pengetahuan dari peserta yang terdiri dari siswa yang berjumlah 18 orang.
 - b. Penyuluhan Penggunaan Habbatussauda
Penyuluhan kesehatan dilakukan di MAN 2 Kota Makassar. Topik yang diangkat adalah penggunaan obat Habbatussauda sebagai sistem imun dan penambah daya ingat bagi siswa MAN 2 Kota Makassar.
 - c. Pemberian Post Test
Setelah semua kegiatan terlaksana, langkah selanjutnya adalah memberikan peserta yang hadir kuesioner untuk mengukur seberapa jauh peningkatan pengetahua setelah diberikan penyuluhan terkait obat habbatussauda.
3. Pasca Kegiatan/Evaluasi
Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian kepada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari peserta. Selanjutnya hasil dari pretest dan psttest dianalisis untuk mengetahui hasil perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM didapatkan hasil ada perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan. Nilai hasil pre-test dan post-test digunakan untuk menganalisis keberhasilan penyuluhan PKM yang telah diberikan. Pre-test diberikan kepada peserta sebelum penyuluhan dimulai, sedangkan post-test diberikan kepada peserta setelah materi diberikan. Materi uji disesuaikan dengan materi penyuluhan terkait habbatussauda.

Hasil dari PKM ini terlihat bahwa means/rata-rata hasil kuis peserta sebelum penyuluhan (6,056) lebih rendah dibandingkan dengan nilai means/ rata-rata hasil kuis peserta setelah diberikan penyuluhan (8,0).

Hipotesis yang dilakukan adalah hipotesis uji t 2 arah yakni:

H_0 : means sebelum sama sengan means sesudah penyuluhan

H_1 : means sebelum berbeda nyata dengan means sesudah penyuluhan.

Tabel 1. Data Statistik Pretest dan Posttest Peserta Penyuluhan

	<i>Nilai pre Test</i>	<i>Post test</i>
Mean	6.055555556	8
Variance	4.055555556	0.941176471
Observations	18	18

Pearson	
Correlation	0.541954561
Hypothesized	
Mean Difference	0
Df	17
t Stat	-4.861883531
P(T<=t) two-tail	0.000146439
t Critical two-tail	2.109815578

Hasil dari pengabdian ini terlihat bahwa means/rata-rata hasil kuis peserta sebelum penyuluhan (6,056) lebih rendah dibandingkan dengan nilai means/ rata-rata hasil kuis peserta setelah diberikan penyuluhan (8,0). Data hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis secara statistik. Data diuji normalitas menggunakan uji T berpasangan dan menunjukkan hasil bahwa jika (t hitung) sebesar 4,86 dan nilai t tabel untuk uji dua arah adalah 2,11. Maka, (t hitung) > t tabel, maka tolak H₀ atau dengan kata lain, bahwa means/rata-rata hasil kuis berbeda nyata dengan means/rata-rata sesudah diberikan penyuluhan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* berbeda signifikan ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan kepada siswa mampu meningkatkan pengetahuan secara signifikan dengan peningkatan nilai sebesar 8,0 dari nilai pengetahuan awal. Pratiwi *et al.* (2016), melaporkan bahwa pelatihan dengan edukasi berkelompok mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi obat yang diberikan.

Informasi terkait penggunaan obat tradisional habbatussauda pada masyarakat khususnya pada kalangan siswa sangat penting. Disamping memberikan informasi mengenai manfaat atau khasiat dari obat tersebut juga dapat memberikan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan atau system imun tubuh. Habbatussauda adalah sejenis tumbuh-tumbuhan yang dikenal dengan berbagai jenis nama di antaranya jintan hitam, black cumin, nigella sativa, corek out, kalonji, natural seed, black caraway dan mungkin masih banyak lagi. Tumbuhan ini memiliki banyak manfaat untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan dan kecantikan (M.Dalil, 2016).

Jintan hitam memiliki manfaat farmakologis di antaranya sebagai antioksidan, antidiabetes, antialergi, antiinflamasi, dan sebagai imunomodulator, sehingga jintan hitam sering digunakan sebagai obat herbal (Amanulloh and Krisdayanti, 2019). Berdasarkan hasil penelitian, diuraikan bahwa, nigella sativa seed dengan kandungan-kandungan utama di dalamnya seperti thymoquinone, nigellidine, dan α -hederin bermanfaat untuk: 1) Meningkatkan respon imun, 2) Mengaktifkan autophagy, 3) Menurunkan inflamasi, 4) Menurunkan oxidative stress, dan 5) Bermanfaat juga menurunkan comorbidities pemicu diabetes, hyperglycemia, cardiovascular disease, paediatric multisystem inflammatory syndrome, kawasaki like disease, darah tinggi, dan bacterial coinfection (Islam *et al.*, 2021).

Berdasarkan pengabdian kegiatan ini tingkat pengetahuan para siswa terkait tentang manfaat penggunaan obat tradisional habbatussauda untuk sistem imun dan penambah daya ingat meningkat, sehingga diharapkan setelah kegiatan ini informasi tersebut bisa disampaikan kepada masyarakat khususnya para siswa dan orang tua siswa yang ada di lingkungan sekolah MAN 1 Makassar pada kegiatan yang lain. Kegiatan edukasi ini perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan sebagai salah satu langkah konkrit untuk meningkatkan kualitas hidup kesehatan masyarakat khususnya para siswa di kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan analisis uji T berpasangan, jika (t hitung) sebesar 4,86 dan nilai t tabel untuk uji dua arah adalah 2,11. Maka, (t hitung) > t tabel, maka tolak H₀ atau dengan kata lain, bahwa means/rata-rata hasil kuis berbeda nyata dengan means/rata-rata sesudah diberikan penyuluhan.

2. Peserta penyuluhan antusias mengikuti PKM. Berdasarkan kuisioner, peserta penyuluhan juga menyatakan bahwa pengetahuan terkait penggunaan obat habbatussauda dan analisis data statistik bertambah. Selain itu, peserta PKM merasa puas mengikuti penyuluhan. Administrasi penyuluhan memiliki prosedur yang teratur, terjalin komunikasi yang baik dan harmonis antar tim pelaksana dengan mitra dalam hal ini pihak sekolah MAN 2 Kota Makassar.

SARAN

Sebaiknya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan sediaan yang menggunakan bahan habbatussauda sebagai bahan pengetahuan dan keterampilan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam menyukseskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di sekolah MAN 2 Makassar sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanulloh, M. and Krisdayanti, E. (2019) 'Jintan Hitam sebagai Imunomodulator dan Anti Inflamasi pada Pasien Asma', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), pp. 115–120. doi: 10.37287/jppp.v1i1.32.
- Amir, U. F. (2016) *Uji Daya Hambat Ekstrak Metanol Biji Jintan Hitam (Nigella sativa L.) Terhadap Bakteri Streptococcus mutans*. UIN Alauddin Makassar. Available at: <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>.
- Halim, A. A. *et al.* (2020) 'Wabak Covid-19 Dan Hubungannya Dengan Hadith Kelebihan Habbatus Sauda', in *E-Proceeding : Seminar Antarabangsa Islam Dan Sains (SAIS 2020)*, pp. 259–274. Available at: <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/6852>.
- Handayani (2013) *Khasiat Akar-Batang-Daun*. Bandar Lampung: Infra Pustaka.
- Islam, M. N. *et al.* (2021) 'Revisiting pharmacological potentials of Nigella sativa seed: A promising option for COVID-19 prevention and cure', *Phytotherapy Research*, 35(3), pp. 1329–1344. doi: 10.1002/ptr.6895.
- Karsa, N. S. and Latief, S. (2020) 'Perbandingan Efektivitas Ekstrak Dengan Minyak Biji Jintan Hitam (Habbatussauda) Terhadap Pertumbuhan Salmonella typhi', *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 4(2), pp. 32–42. doi: 10.24252/alami.v4i2.14781.
- Khumaini, M. A. (2017) *Mikroenkapsulasi Ekstrak Jintan Hitam (Nigella sativa L.) Dengan Metode Koaservasi Kompleks*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Available at: [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%20Smoke.pdf).
- M.Dalil, F. Y. (2016) 'Hadis-Hadis Tentang Farmasi; Sebuah Kajian Integratif Dalam Memahami Hadis Rasulullah', *Batusangkar International Conference*, 1(1), pp. 309–326. Available at: <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/551>.
- Malhotra, S. K. (2004) 'Nigella', in Peter, K. V. (ed.) *Handbook of herbs and spices Volume 2*. New York: CRC.
- Pratiwi, H. *et al.* (2016) 'Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat', *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1). doi: 10.26874/kjif.v4i1.51.